BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Tulungagung adalah salahsatu kabupaten beragam potensi ekonomi. Salah satu potensi yang paling terkenal di Kabupaten Tulungagung adalah industri batu marmernya yang berada di desa Besole. Selain potensi batu marmer, Kabupaten Tulungagung adalah salahsatu penghasil atau suplayer ikan hias yang paling banyak sekaligus distributor yang menyediakan permintaan ikan hias di beberapa daerah. Ikan hias yang menjadi andalan dari Kabupaten Tulungagung adalah Ikan Maskoki, Ikan Koi, Ikan Guppy dan masih banyak lagi lainnya. Meskipun ikan Koi sudah banyak di budiyakan di Tulungung, namun kenyataannya sentral dari ikan koi terkenal ada di kabupaten Blitar yang sudah terkenal kualitasnya di berbagai daerah.²

Di kutip dari Kompas, ikan hias hasil budidaya dari Kabupaten Tulungagung menguasai hampir 90 persen di Indonesia dan malah sebagian sudah diekspor ke negeri tetangga, salah satunya dijadikan sebagai maskot yaitu ikan Mas Koki. Pembudidaya ikan hias di Kabupaten Tulungagung sebanyak 2.256 RTP (Rumah Tangga Pembudidaya) dengan jumlah pembudidaya

² Yuanda Heningtyas, dkk, “*Goldfish (Carassius auratus) Image Segmentation Using Expectation Maximization (EM) Algorithm*”, JAIC, 4 (2), 107 115. (Lampung: Universitas Lampung, 2020), Hal.107

3.396 orang yang terpusat di Kecamatan Sumbergempol, Kedungwaru, Boyolangu, Tulungagung. dan produk unggulan Kabupaten Tulungagung³

Salah satu desa yang yang kini mulai mengembangkan usaha budidaya ikan hias adalah Desa Sumberingin Kidul Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Budidaya ikan hias mulai banyak di minati oleh warga Sumberingin Kidul adalah pada masa pandemi covid-19, yang mna mereka banyak yang mengalami penurunan pendapatan bahkan samapai kehilangan pekerjaan imbas dari pandemi dan kebijakan yang di terapkan pemerintah. Dari masalah ekonomi yang di hadapi di masa pandemi, banyak masyarat yang telah mulai merintis budidaya ikan hias sebagai usaha sampingan untuk menamba pemasukan keuangan. Sampai sekarangpun budidaya ikan hias di desa dumberingin kidul terus berkembang dengan di buktikannya banyak rumah-rumah yang membuat kolam di pekarangan rumah dan pembudidayanya di dominasi oleh para anak muda yang bergabung dalam organisasi Karangtaruna Sumberingin Kidul. Jenis ikan yang di budidayakan masyarakat Sumberingin Kidul juga cukup beragam, contohnya ikan cupang, ikan guppy, ikan molli, ikan maskoki jan juga ikan koi.

³ [Ikan Hias Asal Tulungagung Kuasai 90 Persen Pasar Indonesia \(kompas.com\)](https://www.kompas.com) di akses tanggal 4 Desember 2021 pukul 18.00

Budidaya ikan hias di desa Sumberingin Kidul sebelumnya sangat jarang sekali. Namun pada masa pandemi mereka berupaya menambah pemasukan salah satunya dengan budidaya ikan hias, yang mana usaha budidaya ikan hias ini di dominasi oleh kalangan pemuda yang tergabung dalam Gerakan Pemuda Ansor. Berdasarkan keterangan dari Bapak Arianto selaku Kepala Desa, pada awalnya mayoritas masyarakat warga desa Sumberingin Kidul bekerja sebagai petani dan buruh, banyak juga yang menjadi pengrajin batu-bata dan parutan kelapa dan mulai banyak yang merintis budidaya ikan hias pada masa pandemi.

Semakin banyaknya pembudidaya ikan hias di desa ini karena terinspirasi dari beberapa pembudidaya lainnya yang mana mereka merasa terbantu perekonomiannya melalui budidaya ikan hias. Berdasarkan perbincangan dengan salah satu pembudidaya “budidaya ikan hias itu cukup mudah dan menguntungkan, tidak memerlukan lahan yg luas, cukup memanfaatkan pekarangan rumah saja sudah cukup. Modal yg di keluarkannya pun juga tidak terlalu banyak seperti ikan konsumsi, jadi usaha ini cocok untuk usaha sampingan” menurut mas Zainal Lutfi salah satu pembudidaya ikan guppy yg ada di desa Sumberingin Kidul.

Slamet Soebjakto selaku Direktur Jendral Perikanan Budidaya, menyatakan bahwa Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) telah mendukung usaha produktif seperti budidaya ikan hias

karena selain dapat mengembangkan jenis-jenis ikan hias, ternyata usaha tersebut cukup membantu meningkatkan kesejahteraan pembudidaya. KKB juga turut peran dalam meningkatkan produktifitas ikan hias melalui pelaksanaan webinar dan pelatihan, juga memberikan bantuan berupa paket benih ikan hias dan juga beberapa media perlengkapan yang di butuhkan pembudidaya.⁴

Untuk memulai budidaya ikan hias, perlu mempunyai wawasan tentang tehnik budidaya ikan hias. Hal tersebut merupakan kunci dalam keberhasilan, mulai dari cara perawatam kemudian juga cara menghadapi masalah yaitu apabila ikan yang di budidayakan terserang penyakit. Penanganan penyakit pada ikan yang tidak segera di tangani sejak dini akan berdampak pada ekosistem ikan hias yang di budidayakan, karna apabila ada satu ekor ikan yang terkena parasit atau penyakit maka akan menyebar pada ikan yang lainnya apabila tidak cepat di tangani. Kerugian yang sering terjadi diakibatkan dari ketidaktahuan para pembudidaya mengenai berbagai jenis penyakit yang menyerang ikan hias yang dibudidayakan.

Konsumen adalah prioritas utama dalam sebuah usaha, karena saat ini konsumen dirasa semakin cerdas dan selektif dalam memilih dan menentukan kebutuhan mereka melalui berbagai

⁴ <https://kkp.go.id/djpb/artikel/26251-kkp-budidaya-ikan-hias-tingkatkan-pendapatan-masyarakat-di-tengah-pandemi> di akses tanggal 1 September pukul 09.10

pertimbangan dengan ditunjang oleh dunia digita yang terdapat berbagai informasi didalamnya. Konsumen merupakan manusia yang memiliki hati yang tentu membutuhkan sesuatu yang terbaik demi memuaskan hasratnya dari produk yang ditawarkan oleh perusahaan. Konsumen akan memperhatikan produk yang ia terima dari berbagai sudut pandang. Sehingga pengalaman mereka semakin luas seiring meningkatnya berbagai kebutuhan yang semakin kompleks.

Marketing atau pemasaran adalah kegiatan mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan manusia. Bisnis yang menguntungkan hadir melalui kebutuhan pribadi dan sosial, karena kemampuan perusahaan dalam membaca informasi adanya peluang bisnis. Pemasaran merupakan hal yang sangat penting bagi pelaku bisnis dalam memasarkan produk dan jasanya yang berorientasi untuk memenuhi kebutuhan dalam mencapai kepuasan pelanggan. Konsep pemasaran modern mengharuskan perusahaan bergerak lebih aktif dan efektif dibanding pesaingnya dalam menciptakan, menghantarkan dan mengkomunikasikan nilai (*value*) kepada pasar sasaran (*target marker*) yang dipilih.⁵ Pemasaran yang mengedepankan kepuasan konsumen akan menimbulkan tanggapan positif yaitu pembelian ulang serta terjadinya (*mouth to mouth advertising*) merekomendasikan konsumen lain untuk membeli

⁵ Lestari, R.B Kardinal Dkk, *Bahan Ajar Manajemen Pemasaran*, (Palembang: STIE Multi Data Palembang, 2016), hal. 12.

produk yang sama, melalui upaya marketing dalam proses penyebaran informasi positif tersebut akan mendatangkan keuntungan bagi produsen.

Berkembangnya usaha bisnis tidak lepas dari proses kegiatan pemasaran. Strategi pemasaran merupakan penetapan arah keseluruhan dari tujuan pengusaha, kegiatan pemasaran memegang peran penting yang perlu di revitalisasi dengan maksimal bagi setiap pelaku bisnis. Strategi pemasaran dari setiap produsen pun mengharuskan memiliki informasi yang akurat mengenai sasaran pasar dan aktivitas di dalamnya. Dengan adanya strategi pemasaran maka produk yang dibuat dapat ditingkatkan baik kualitas maupun kuantitas sesuai harapan konsumen sehingga mampu meningkatkan kepuasan dan volume penjualan. Dalam hal ini fungsi pemasaran ialah terjadinya proses membeli produk yang menjadi titik awal berhasilnya strategi pemasaran penjualan yang akan datang, seorang produsen pasti sangat berharap bahwa bisnis yang dijalankan mampu berkembang mengikuti perkembangan zaman yang berkelanjutan.

Semakin bertambahnya pembudidaya ikan hias maka akan semakin ketat juga persaingan dalam hal pemasaran. Para pembudidaya masih mengandalkan pengepul atau tengkulak ikan hias dalam pemasarannya, jadi ikan-ikan yang di budidayakan akan di ambil jika sudah siapp untuk panen. Harga ikan hias cenderung

stabil di bandingkan ikan konsumsi yang terus mengalami perubahan stiap waktunya. Ikan hias biasanya di ambil secara paratai atau pembelian banyak, untuk ikan jenis guppy biasanya satu kantong plastik berisi 100 samapai 150 ekor ikan guppy jantan. Untuk ikan lainnya tergantung permintaan tengkulak ingin di isi berapa ikan dalam satu kantong plastik.

Melalui organisasi Karang Taruna Sumberingin Kidul, para anak muda desa saling bertukar informasi dan juga mempelajari budidaya ikan hias. Hal ini tidak lepas dari dukungan pemerintah desa yang mengupayakan para generasi mudanya untuk berinovasi dan melakukan hal positif untuk menggali potensi desa. Pemerintah desa Sumberingin Kidul juga mendukung dengan memberikan pinjaman modal dengan bunga 0% untuk modal usaha salah satunya usaha budidaya ikan hias tersebut.

B. Fokus Penelitian`

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada:

1. Bagaiman strategi pengembangan Sumber Daya Manusia pada budidaya ikan hias dalam meningkatkan pendapatan masyarakat desa Sumberingin Kidul Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung?
2. Bagaimana strategi pengembangan Sumber Daya Alam pada

budidaya ikan hias dalam meningkatkan pendapatan masyarakat desa Sumberingin Kidul Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung?

3. Bagaimana mengembangkan peluang budidaya ikan hias dalam meningkatkan pendapatan masyarakat desa Sumberingin Kidul Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi pengembangan Sumber Daya Manusia pada budidaya ikan hias guna meningkatkan pendapatan masyarakat desa Sumberingin Kidul Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi pengembangan Sumber Daya Alam pada budidaya ikan hias dalam meningkatkan pendapatan masyarakat desa Sumberingin Kidul Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan cara mengembangkan peluang budidaya ikan hias dalam meningkatkan pendapatan masyarakat desa Sumberingin Kidul Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung

D. Identifikasi Penelitian dan Batasan Penelitian

1. Identifikasi Penelitian

Penelitian ini memungkinkan untuk mengetahui pengembangan usaha budidaya ikan hias agar bisa menjadikan komoditas unggulan desa Sumberingin Kidul sehingga dapat mendorong perekonomian daerah.

2. Batasan Penelitian

Penelitian ini lebih terfokus pada pengembangan budidaya ikan hiasnya dan tidak mencangkup tehnik budidaya ikan hias hias secara mendalam seperti halnya tehnik (*breeding*) pemijahan ikan yg baik.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi para pembudidaya ikan hias khususnya untuk yang baru memulai bisnis budidaya ikan hias agar nantinya bisa mengembangkan usaha budidaya ikan hias terutama dalam hal strategi pembudidayaan juga pemasarannya.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk pembudidaya yang sudah mendalami budidaya ikan hias diharapkan dapat lebih mengembangkan usahanya juga dapat memperluas pemasaran sehingga dapat

mengoptimalkan usahanya.

- b. Bagi pihak akademik di harapkan dapat memeberikan sumbangsih kepada siapapun yang membaca untuk referensi rujukan karya-karya ilmiah dan juga menambah literasi keputakaan fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Sayyid Ali Rahamtullah Tulungagung yang tentunya dapat di akses siapapun yang membutuhkan, juga di harapkan memberikan motivasi untuk para mahasiswa menjadi wirausaha muda.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Budidaya ikan

Budidaya ikan merupakan suatu upaya dalam memanfaatkan sumber daya yang ada disekitar untuk mencapai tujuan Individu atau dalam senuah kelompok. Budidaya merupakan bentuk campur tangan manusia dalam meningkatkan produktivitas perairan. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memproduksi ikan dalam suatu wadah atau media terkontrol dan berorientasi pada keuntungan.⁶ Dari pengertian tersebut dapat di artikan bahwa budidaya Ikan merupakan kegiatan manusia dalam memproduksi dan juga meningkatkan produktivitas

⁶ Cahyo Saparinto, *Panduan Lengkap Gurami*. (Jakarta: Swadaya, 2008), Hal. 3

perairan khususnya ikan air tawar yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan.

Sedangkan Ikan hias adalah ikan yang umumnya memiliki bentuk dan karakteristik warna yang khas, sehingga ada keindahan saat di pandang yang bisa membuat suasana tenang bagi para peminatnya. Dengan kata lain ikan hias di budidayakan dan di jual belikan karena keindahannya.⁷

b. Strategi

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani yang artinya *the art of the general* atau sebuah seni yang digunakan oleh panglima dalam berperang. Strategi merupakan pengetahuan tentang cara memenangkan peperangan dengan pengetahuan yg dimiliki.⁸ Dengan adanya strategi suatu tujuan ataupun keinginan akan tersusun dan juga terlaksana untuk mendapatkan tujuan yang telah di rencanakan.

c. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan sumber daya manusia merupakan menyiapkan individu atau karyawan yang lebih bertanggung jawab dan lebih ahli dalam suatu bidang

⁷ Miftachul Andryan Afnan, *Analisis Produksi Ikan Mas Hias Air Tawar (Ikan Mas Koki, ikan Koi dan Ikan Cupang) di Tulungagung Jawa Timur*, Skripsi, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019). Hal. 6

⁸ Husein Umar, *Strategic Management In Action*, (Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utana.2001)., hlm.139.

tertentu di sebuah organisasi.⁹ Pengembangan Sumberdaya merupakan suatu upaya menjadikan individu yang lebih produktif baik melalui penambahan wawasan atau juga suatu pembelajaran. Dengan begitu dapat menciptakan individu yang yang berkompeten dalam suatu bidang tertentu.

Pengembangan sumber daya manusia berkaitan dengan tersedianya kesempatan dan pengembangan belajar, membuat program-program training yang meliputi perencanaan, penyelenggaraan, dan evaluasi atas program-program tersebut. Pengembangan SDM adalah segala aktivitas yang dilakukan oleh organisasi dalam memfasilitasi pegawai agar memiliki pengetahuan, keahlian, dan/atau sikap yang dibutuhkan dalam menangani pekerjaan saat ini atau yang akan datang. Aktivitas yang dimaksud, tidak hanya pada aspek pendidikan dan pelatihan saja, akan tetapi menyangkut aspek karir dan pengembangan organisasi.¹⁰ Dengan kata lain, Pengembangan SDM berkaitan erat dengan upaya meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan/atau sikap anggota organisasi serta penyediaan jalur karir yang

⁹ Donni Juni Priansa, *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 146

¹⁰ Benjamin Bukit, dkk. *Pengembangan Sumber Daya Manusia: Teori, Dimensi Pengukuran, dan Implementasi dalam Organisasi*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2017), hal. 15

didukung oleh fleksibilitas organisasi dalam mencapai tujuan organisasi.

d. Sumber Daya Alam

Sumber Daya Alam merupakan unsur yang terdiri dari tumbuhan, hewan dan unsur non hayati lainnya yang saling berkaitan dan membentuk sebuah ekosistem. Dalam Pasal 1 ayat 9 UU No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, ialah SDA adalah unsur lingkungan hidup yang terdiri atas sumber daya hayati dan non hayati yang secara keseluruhan membentuk kesatuan ekosistem.¹¹

e. Peluang

Peluang merupakan sebuah cara dimana seseorang atau sebuah perusahaan dapat menganalisa dan mempelajari kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi dalam mengambil sebuah keputusan.¹²

2. Devinsi Oprasional

a. Strategi Pengembangan SDM Pada Budidaya Ikan Hias

Strategi pengembangan SDM merupakan proses dalam meningkatkan pengetahuan pembudidaya ikan hias di Desa Sumberingin Kidul melalui kegiatan pelatihan guna

¹¹ Mukhlis dan Mustafa Lutfi, *Hukum Administrasi Lingkungan Kontemporer*, (Malang, Setara Press, 2010), hlm. 2

¹² Dewi Wuryandani, *Peluang Dan Tantangan SDM Indonesia Menyongsong Era Masyarakat Ekonomi ASEAN*, (Jurnal Info Singkat, 2014) 6 (17) 13-16

berbagi informasi untuk memahami informasi terkait dengan budidaya ikan hias. Tujuan pengembangan SDM pada budidaya ikan hias tentunya untuk menciptakan SDM yang berkompeten dalam bidang ikan hias sehingga dapat mengembangkan usaha budidaya ikan hias sebagai salah satu usaha yang dapat meningkatkan perekonomian.

b. Strategi pengembangan SDA Pada Budidaya Ikan Hias

Strategi pengembangan SDA merupakan cara untuk para pembudidaya bisa memahami terkait pemanfaatan lahan yang digunakan dalam pembudidayaan dan metode pembuatan kolam budidaya sekaligus pemanfaatan limbah air kotor yang dihasilkan dari pembudidayaan ikan hias.

c. Peluang Budidaya Ikan Hias

Peluang budidaya ikan hias merujuk pada cara pembudidaya ikan hias di desa Sumberingin Kidul dalam memilih ikan hias yang ingin dibudidayakan dengan cara memperhatikan ikan hias yang permintaan pasarnya tinggi dan cenderung stabil. Peluang budidaya ikan hias sendiri orientasinya pada pemasaran ikan hias itu sendiri

G. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Bagian Awal, pada bagian awal ini terdapat: Halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman penegasan, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi,

daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

Bagian utama terstruktur sebagai berikut: bab I pendahuluan terdiri dari: latar belakang masalah/ konteks penelitian, rumusan masalah, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan skripsi. Bab II kajian Pustaka, terdiri dari kajian focus, hasil penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir. Bab III metode penelitian, meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap penelitian. Bab IV hasil penelitian, meliputi: paparan data dan temuan penelitian. Bab V pembahasan, yang berisi tentang analisis dengan cara melakukan konfirmasi dan sintesis anatara temuan penelitian dengan teori dan penelitian yang ada. Bab VI penutup, meliputi: kesimpulan dan saran

Bagian Akhir, pada bagian akhir berisi tentang uraian yang meliputi daftar Pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar Riwayat hidup.